

Journal of Accounting & Management Research

**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)**
Sri Ruwanti

Analisis Kemampuan *Earning* untuk Memprediksi *Future Operating Cash Flow* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Deliany dan Teddy Jurnal

Pengaruh *Customer Value* terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening
Raditya Surya Danu dan Renny Christiarini

Analisis Pengaruh *Hedonic Motivation* terhadap Keputusan Pembelian di Mega Mall Batam
Yulianty Ratna Dwi Lukito

Analisa Hubungan Latar Belakang Karyawan dan Pengaruh Kualitas Layanan Internal terhadap Kepuasan Karyawan di Hotel Novotel Batam
Mavita dan Riana Uli W.K Bakkara

Peranan *Bartender* dalam Menerapkan Standar Resep Minuman Campuran untuk Mencapai Kepuasan Tamu di E'groove Pub, Hotel 89 Batam
Rochman Wahyu Alam dan Toni Ari Wibowo

***Ability To Pay* bagi Pelanggan PT. Adhyta Tirta Batam Golongan Rumah Tangga B**
Muhammad Azhari, Harnovinsah dan Anna Triningsih



Editorial Staff
Journal of Accounting & Management Research

Editor in Chief

Khomsiyah
(Universitas Trisakti Jakarta)

Managing Editors

Meiliana
(Universitas Internasional Batam)

Editorial Board

Evi Silvana Muchsinati
(Universitas Internasional Batam)

Handoko Karjantoro
(Universitas Internasional Batam)

R.A. Widyanti Diah Lestari
(Universitas Internasional Batam)

Hepy H. Ariyanto
(Universitas Internasional Batam)

Teddy Jurnal
(Universitas Internasional Batam)

Solimun
(Universitas Brawijaya Malang)

Sofyan Syafri Harahap
(Universitas Trisakti Jakarta)

Editorial Office

Universitas Internasional Batam
Jl. Gajah Mada, Baloi Sei Ladi-Batam, Indonesia
Telp. +62-778-7437111 (Hunting)
Fax. +62-778-7437112
e-mail: jamr@uib.edu

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta) Sri Ruwanti	<u>4</u>
Analisis Kemampuan <i>Earning</i> Untuk Memprediksi <i>Future Operating Cash Flow</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Deliany dan Teddy Jurnal	<u>14</u>
Pengaruh <i>Customer Value</i> terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening Raditya Surya Danu dan Renny Christiarini	<u>22</u>
Analisis Pengaruh <i>Hedonic Motivation</i> terhadap Keputusan Pembelian di Mega Mall Batam Yulianty Ratna Dwi Lukito	<u>34</u>
Analisa Hubungan Latar Belakang Karyawan Dan Pengaruh Kualitas Layanan Internal Terhadap Kepuasan Karyawan Di Hotel Novotel Batam Mavita dan Riana Uli W.K Bakkara	<u>41</u>
Peranan Bartender dalam Menerapkan Standar Resep Minuman Campuran Untuk Mencapai Kepuasan Tamu di E'groove Pub, Hotel 89 Batam Rochman Wahyu Alam dan Toni Ari Wibowo	<u>60</u>
<i>Ability To Pay</i> bagi Pelanggan PT. Adhyta Tirta Batam Golongan Rumah Tangga B Muhammad Azhari, Harnovinsah dan Anna Triningsih	<u>79</u>

ANALISIS KEMAMPUAN *EARNING* UNTUK MEMPREDIKSI *FUTURE OPERATING CASH FLOW* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA

Deliany dan Teddy Jurnal
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Internasional Batam

ABSTRACT

This research is a case study on manufacturing firms engaged in consumption that go public on the Jakarta Stock Exchange. The purpose of this study was to analyze the influence of accrual and cash flow to future operating cash flow in companies manufacturing sector consumption listed in the Jakarta Stock Exchange. This study uses linear regression to see the large contribution of each independent variable in influencing the future operating cash flow. The hypothesis of this research is the accrual and cash flow on future operating cash flow. Based on the results of t test is concluded, that the most significant variables affect future operating cash flow. The results showed that both in aggregate earnings and divided into the accrual and cash flow components have a significant impact on future operating cash flow.

Keywords:

Cash Flow Statements, Operating Cash Flow, Earning, Accrual.

PENDAHULUAN

Untuk memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan perlu menerapkan serangkaian proses yang memaksimalkan penggunaan sumber daya potensial yang dimiliki perusahaan. Informasi mengenai laba yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode akuntansi dapat dilihat dalam laporan rugi laba perusahaan tersebut. Informasi laba dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dan membantu mengestimasi kemampuan laba, menaksir resiko dalam suatu investasi maupun kredit. Laba merupakan alat ukur prestasi perusahaan yang menilai apakah kinerja manajemen sudah efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dalam rangka mengumpulkan laba.

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) telah menetapkan di dalam PSAK No.2, bahwa setiap perusahaan wajib untuk membuat laporan arus kas sebagai salah satu bagian dari laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat informasi penting yang terdapat dalam laporan arus kas yang dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai aliran kas yang terjadi dalam perusahaan, meliputi sisi penerimaan kas serta pengeluaran kas yang dilakukan pada suatu periode.

Pemakai laporan keuangan khususnya investor dan kreditor perlu mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas pada periode yang akan datang. Evaluasi ini dapat dilakukan jika fokus pada informasi mengenai *earning* yang ada sekarang. Hasil evaluasi tersebut akan membantu investor dalam mengambil keputusan mengenai apakah investasi akan dilakukan atau tidak. Serangkaian penelitian dilakukan untuk menguji faktor apa yang merupakan prediktor terbaik dalam melakukan prediksi atas kas yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan sebagian besar

fokus pada faktor laba perusahaan baik secara keseluruhan maupun dibagi ke komponen *cash* dan *accrual*

KERANGKA TEORETIS & PERUMUSAN HIPOTESIS

Cash Flow (Cash Accounting Basis)

Menurut Kieso, Weygant, dan Warfield (2004) *cash basis* merupakan suatu metode akuntansi dimana pendapatan dan biaya diakui ketika ada kas yang diterima atau dikeluarkan. Berdasarkan pendekatan tersebut, disusun salah satu komponen dalam laporan keuangan perusahaan yakni *cash flow statement*.

Cash flow statement merupakan laporan keuangan yang menggambarkan aliran kas yang terjadi dari sisi penerimaan dan pengeluaran dalam suatu periode akuntansi. Penyusunan *cash flow* dibagi dalam tiga aktivitas utama perusahaan yakni *operating*, *investing* serta *financing* (Warren, Reeve, & Fess, 2005).

Earnings (Accrual Accounting Basis)

Menurut Kieso *et al.* (2004) *accrual basis* merupakan suatu metode akuntansi yang melakukan pencatatan atas pendapatan dan biaya pada periode terjadinya transaksi tanpa melihat saat penerimaan atau pengeluaran kasnya. Metode tersebut sesuai dengan *matching principle*, mengakui biaya pada saat transaksi terjadi bukan pada saat adanya pembayaran atau penerimaan kas. Penggunaan *accrual basis* melakukan pengakuan atas laba tanpa melihat apakah sudah terjadi penerimaan kas atau belum. Jadi laba diperoleh dari selisih pendapatan dan biaya yang terjadi dalam suatu periode.

Pendekatan *accrual basis* digunakan oleh perusahaan untuk menyusun laporan rugi laba dan memperoleh nilai laba. Menurut PSAK No.23 laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva dan penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (IAI, 2007).

Perumusan hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan kerangka teoritis dan model penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁: *Aggregate earning* berpengaruh signifikan terhadap *future operating cash flow*
- H₂: Komponen *accrual* dari *earning* berpengaruh signifikan terhadap *future operating cash flow*
- H₃: Komponen *cash flow* dari *earning* berpengaruh signifikan terhadap *future operating cash flow*

RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan tujuannya merupakan penelitian dasar. Penelitian ini berkaitan dengan pemecahan persoalan yang bersifat teoritis dan tidak mempengaruhi secara langsung penentuan kebijakan, tindakan, dan kinerja tertentu (Indriantoro & Supomo, 1999).

Berdasarkan karakteristik permasalahannya, penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Karena penelitian ini menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen (Indriantoro & Supomo, 1999). Variabel independen yang digunakan adalah *earning* secara keseluruhan dan komponen *accrual* dan *cash flow* sedangkan variabel dependennya adalah *future operating cash flow*.

Earning kemudian dibagi ke dalam komponen *accrual* dan *cash flow*.

- a. Komponen *accrual* dari *earning*

Merupakan selisih antara nilai *earning* dengan *operating cash flow* yang terdapat dalam laporan arus kas.

Rumus perhitungan *accrual* berdasarkan penelitian Barth *et al.* (2001) adalah sebagai berikut:

$$Accrual = Earning - Operating\ Cash\ Flow$$

b. Komponen *cash flow*

Komponen *cash flow* ini merupakan *net operating cash flow* yang dilaporkan dalam laporan arus kas pada periode t (Zhao *et al.*, 2007).

PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari tahun 2000 sampai tahun 2006. Jumlah perusahaan yang diobservasi berjumlah 132 perusahaan, dengan total sampel yang diteliti adalah sebanyak 792 sampel. Berdasarkan kriteria di atas dan setelah dikeluarkan data *outlier*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 447 sampel. Deskripsi dari data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam jutaan					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>FutureCFO</i> (CFO_{t+1})	792	-881.326,00	9.020.070,00	156.481,00	552.423,03
<i>Earnings</i> (E)	792	-6.915.720,00	6.381.840,00	6.240,09	687.724,59
<i>Accrual</i> (A)	792	-7.219.910,00	3.849.980,00	-130.877,30	658.120,76
CFO (CFO)	792	-1.143.730,00	4.201.840,00	137.117,36	426.862,53
Valid N (listwise)	792				

Sumber: Data sekunder diolah (2008)

Hasil pengujian F untuk model dengan variabel independen *earning* (E) dan variabel dependen *future operating cash flow* (CFO_{t+1}) dapat dilihat dari Tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji F *Earning* terhadap *Future Operating Cash Flow*

F	Sig.	Kesimpulan
58,730	0,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2008)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi (tingkat probabilitas) kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi dimana *earning* sebagai variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi *future operating cash flow* (CFO_{t+1}).

Hasil pengujian F untuk model dengan variabel independen *accrual* (A) dan *operating cash flow* (CFO) dengan variabel dependen *future operating cash flow* (CFO_{t+1}) dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3

Hasil Uji F *Accrual* dan *Cash Flow* terhadap *Future Operating Cash Flow*

F	Sig.	Kesimpulan
66,029	0,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2008)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi (tingkat probabilitas) kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi *future operating cash flow* (CFO_{t+1}).

Hasil uji t model dengan variabel independen *earning* (E) dan variabel dependen *future operating cash flow* (CFO_{t+1}) disajikan dalam Tabel 4

Tabel 4

Hasil Uji t *Earning* terhadap *Future Operating Cash Flow*

Variable	Unstandardized Coefficients			Kesimpulan
	B	t	Sig.	
(Constant)	14.257.953.217,74	11,676	0,000	
<i>Earning</i> (E)	0,340	7,664	0,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah (2008)

Hasil pengujian *R Square* (R²) untuk model dengan variabel independen *earning* (E) dan variabel dependen *future operating cash flow* (CFO_{t+1}) dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5

Hasil Uji R² *Earning* terhadap *Future Operating Cash Flow*

R	R Square	Adjusted R Square
0,341	0,117	0,115

Sumber: Data sekunder diolah (2008)

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *aggregate earning* berpengaruh signifikan terhadap *future operating cash flow*. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Greenberg *et al.* (1986), serta Murdoch dan Krause (1990), yang

- membuktikan bahwa *earning* perusahaan mengandung informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi posisi *future operating cash flow* perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen *accrual* berpengaruh signifikan terhadap *future operating cash flow*. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barth *et al.* (2001), Murdoch dan Krause (1989), serta Yoder (2007), yang membuktikan bahwa komponen *accrual* dalam *earning* merupakan faktor yang mengandung informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi posisi *future operating cash flow* perusahaan.
 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *future operating cash flow*. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Finger (1994), Bowen *et al.* (1986), Percy dan Stokes (1992), Seng (2006), serta Arnold *et al.* (1991), yang membuktikan bahwa komponen *cash flow* dalam *earning* merupakan faktor yang mengandung informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi posisi *future operating cash flow* perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian tentang kemampuan *earning* baik secara *aggregate* maupun dibagi ke dalam komponen *accrual* dan *cash flow* untuk memprediksi *future operating cash flow* ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Pengujian ini dilakukan atas variabel *earning* secara keseluruhan dan *earning* yang dibagi ke komponen *accrual* dan *cash flow* padahal masih ada komponen yang lebih rinci.
2. Pengujian ini hanya dilakukan atas perusahaan manufaktur.
3. Periode penelitian ini menggunakan data dalam periode selama 6 tahun.

Rekomendasi

Penelitian tentang kemampuan *earning* baik secara *aggregate* maupun dibagi ke dalam komponen *accrual* dan *cash flow* untuk memprediksi *future operating cash flow* ini hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam memprediksi *future operating cash flow* sebaiknya dibagi ke komponen-komponen yang lebih rinci lagi, yakni komponen-komponen atas *accrual* dan atas *cash flow* agar dapat dilihat komponen utama yang dapat memprediksi *future operating cash flow*. Komponen-komponen *accrual* yang dapat digunakan antara lain perubahan dalam piutang usaha, perubahan dalam persediaan, dan perubahan dalam hutang usaha. Komponen-komponen *cash flow* yang dapat digunakan antara lain penjualan, harga pokok penjualan, beban operasional, beban bunga, dan beban pajak.
2. Sektor perusahaan yang dijadikan sampel sebaiknya dapat diperluas untuk jenis industri lainnya, tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.
3. Periode penelitian sebaiknya lebih dari panjang karena periode yang panjang diharapkan mampu membuat hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, A. J., Clubb, C. D. B., Manson, S., & Wearing, R. T. (1991). The relationship between earnings, funds flow and cash flows: Evidence for the UK [Abstract]. *Accounting and Business Research*, 22, 13-19.
- Barth, M. E., Cram, D. P., & Nelson, K. K. (2001). Accruals and the prediction of future cash flows. *The Accounting Review*, 76 (1), 27.
- Black, E. L. (1998). Which is more value relevant: earnings or cash flows? A life cycle examination [Working Paper Series].
- Bowen, R. M., Burgstahler, D., & Daley, L. A. (1986). Evidence on the relationships between earnings and various measures of cash flow [Abstract]. *Accounting Review*, 61 (4), 713-725.
- Broome, O. W. (2004). Statement of cash flows: Time for change! *Financial Analyst Journal*, 60 (2), 16-22.
- Chan, K., Chan, L. K. C., Jegadeesh, N., & Lakonishok, J. (2001). Earnings quality and stock returns: Evidence from accruals [Working Paper Series].
- Chan, K., Jegadeesh, N., & Sougiannis, T. (2003). The accrual effect on future earnings [Working Paper Series].
- Charitou, A. (1999). The Impact of Losses and Cash Flows on Dividends: Empirical Evidence for Japan [Working Paper Series].
- Charitou, A., & Ketz, J. E. (1990). Valuation of earnings, cash flows and their components: An empirical investigation; Professional Adaptation [Abstract]. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 5 (4), 475-500.
- Charitou, A., & Panagiotides, G. (1999). Financial Analysis, Future Earnings and Cash Flows, and The Prediction of Stock Returns: Evidence for The UK [Abstract]. *Accounting & Business Research*, 29 (4), 281 – 298.
- Cheng, C. S. A., & Hollie, D. (2004). The persistence of cash flow components into future cash flows. [Working Paper Series].
- Cheng, C. S. A., & Hollie, D. (2005). The usefulness of core and non-core cash flows in predicting future cash flows. [Working Paper Series].
- Cheung, J. K., Krishnan, G. V., & Min, C. K. (1997). Does interperiod income tax allocation enhance prediction of cash flows? *Accounting Horizons*, 11 (4), 1-15.
- Dahler, Y., & Febrianto, R. (2006). Kemampuan prediktif earnings dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Dechow, P. M., Kothari, S. P., & Watts, R. L. (1998). The relation between earnings and cash flows. *Journal of Accounting & Economics*, 25, 133-168.
- DeFond, M., & Hung, M. (2001). An empirical analysis of analysts' cash flow forecast. *Journal of Accounting and Economics*, 35 (1), 73-100.
- Espahbodi, H. (1988). Predictors of Cash Flows [Abstract]. *Journal of Business Forecasting*, 7 (3), 8-10.
- Financial Accounting Standard Board, 1987. Statement of financial accounting standard no. 95: Statement of cash flows.

- Finger, C. A. (1994). The ability of earnings to predict future earnings and cash flow [Abstract]. *Journal of Accounting Research*, 32, 210.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi analisis multivariate dengan menggunakan SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Greenberg, R.R., Johnson, G. L., & Ramesh, K. (1986). Earnings versus cash flow as a predictor of future cash flow measures [Abstract]. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 1, 266.
- Hair, J. F. Jr., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1998). *Multivariate Data Analysis Fifth Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Pernyataan standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi penelitian bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., & Warfield, T. D. (2004). *Intermediate accounting eleventh edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kim, M. S., & Kross, W. (2002). The ability of earnings to predict future operating cash flows has been increasing – not decreasing [Working Paper Series].
- Kousenidis, D. V., Negakis, C. I., & Floropoulos, I. N. (2006). Disclosure requirements and voluntarily reporting of cash flow information in Greece. *Managerial Finance*, 32 (8), 685-699.
- Krishnan, G. V. (2003). Which is more useful for predicting future cash flows, IAS earnings or U.S. GAAP earnings? [Working Paper Series].
- Lorek, K. S., & Willinger, G. L. (1996). A multivariate time-series prediction model for cash-flow data [Abstract]. *The Accounting Review*, 71 (1), 81.
- McBeth, K. H. (1993). Forecasting operating cash flow: Evidence on the comparative predictive abilities of net income and operating cash flow from actual cash flow data [Abstract]. *Mid-Atlantic Journal of Business*, 29 (2), 173-187.
- McCalve, J. T., & Sincich, T. (2003). *Statistics ninth edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- McInnis, J., & Collins, D. W. (2006). Do Cash Flow Forecasts Deter Earnings Management? [Working Paper Series].
- Murdoch, B., & Krause, P. (1989). An empirical investigation of the predictive power of accrual and cash flow data in forecasting operating cash flow. *Akron Business & Economic Review*, 20, 100-113.
- Murdoch, B., & Krause, P. (1990). Further evidence on the comparative ability of accounting data to predict operating cash flows. *Mid-Atlantic Journal of Business*, 26, 1-14.
- Percy, M., & Stokes, D. (1992). Further evidence on empirical relationships between earnings and cash flows. *Journal Accounting & Finance*, 32 (1), 27-49.

- Quillen, B. (1993). Effective cash flow forecasting techniques [Abstract]. *Journal of Cash Management*, 13 (5), 58.
- Quirin, J. J., O Bryan, D., & Wilcox, W. E. (1999). The corroborative relation between earnings and cash flows [Abstract]. *Journal of Business & Economics*, 38 (2), 3-16.
- Seng, D. (2006). Earnings versus cash flows as predictors of future cash flows: New Zealand evidence [Working Paper Series].
- Sunyoto, D. (2007). *Analisa regresi dan korelasi bivariat ringkasan dan kasus*. Yogyakarta: AMARA BOOKS.
- Thiono, H. (2006) Perbandingan keakuratan model arus kas metoda langsung dan tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan deviden masa depan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2005). *Accounting twenty firsts edition*. Ohio: South-Western, Thomson Corporation.
- Watson, J., & Wells, P. (2005). The association between various earnings and cash flow measures of firm performance and stock returns: Some Australian evidence [Working Paper Series].
- Yoder, T. R. (2007). The incremental predictive ability of accrual models with respect to future cash flow. [Working Paper Series].
- Zhao, Y., Hobbes, G., & Wright, S. (2007). Predicting future cash flow from operations: Australian Evidence. [Working Paper Series].
- Zwaig, M. C., & Pickett, M. M. (2001). Early warning signs of a bankruptcy. *Business Credit*, 103 (1), 65.